

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap sampel emiten sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan selama periode 2007-2011, maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan.

1. Kesempatan investasi berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hasil ini serupa dengan penelitian Nugroho (2006) dan Nasruddin (2004).
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil ini serupa dengan penelitian Wijaya & Hadianto (2008), Arief (2011), Utami (2009), dan Joni & Lina (2010).
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hasil ini serupa dengan penelitian Wijaya dan Hadianto (2008), Utami (2009), Winahyuningsih, Sumekar, & Prasetyo (2010), dan Hadianto & Tayana (2010).
4. Kesempatan investasi berpengaruh positif terhadap struktur modal ketika profitabilitas menurun.
5. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal ketika profitabilitas menurun.
6. Keberadaan variabel profitabilitas mampu memoderasi pengaruh kesempatan investasi dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal emiten sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen, sedangkan dalam teori-teori yang terkait dengan struktur modal adalah banyak dan kompleks, sehingga 3 variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih belum mencakup semua faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan data pada rentang waktu 5 tahun, yaitu dari tahun 2007 sampai dengan 2011, sehingga belum mampu mewakili seluruh populasi pada tahun berbeda.

## **5.3 Saran**

Saran penelitian ini ditujukan bagi pihak emiten maupun pihak akademisi. Saran untuk pihak emiten yaitu sebagai berikut.

1. Mengingat ROA memiliki kontribusi besar dalam mempengaruhi struktur modal, perusahaan sebaiknya meningkatkan total laba dari aktiva yang dipergunakan. Hal tersebut menggambarkan tingkat efisiensi (rasio) penggunaan aset perusahaan. Langkah yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pendapatan melalui penjualan serta berusaha meminimalisasi total beban. Banyak cara meningkatkan penjualan perusahaan seperti menayangkan iklan di media cetak, media *online* (internet), dan televisi, memberikan kredit dengan bunga yang menarik dan cicilan yang berjangka waktu lama (katakanlah 20 tahun). Selain itu, pemasaran dapat ditingkatkan pada tingkat internasional, yaitu dengan membuat gedung tempat tinggal (mansion mewah) yang diperuntukan oleh warga negara asing yang hendak menetap di Indonesia. Strategi bisnis juga

diperlukan untuk menciptakan nilai pelanggan yang berfokus pada pelanggan (*customer centris*). Fokus pada pelanggan dapat dilakukan dengan memenuhi permintaan konsumen, seperti:

- a. Penerapan konsep *go green* pada perumahan,
- b. Perumahan yang menyediakan jalur akses yang strategis,
- c. Perumahan dengan daur ulang sampah dan saluran air yang mudah

Dengan fokus pada pemenuhan keinginan pelanggan dan mampu memberi nilai tambah merupakan hal yang sangat penting, artinya kelanjutan dari proses bisnis (*sustainability*) secara tidak langsung akan memengaruhi naik turunnya profit perusahaan. Dengan adanya laba yang memadai, pemberi pinjaman dapat diyakinkan bahwa perusahaan dapat membayar bunga dan pokok secara teratur.

2. Selain meningkatkan ROA, perusahaan juga sebaiknya meningkatkan kesempatan investasi dengan cara menyampaikan informasi yang benar ke pasar mengenai prospek perusahaan. Sebisa mungkin informasi diberikan secara akurat dan terkini (*update*) sehingga setiap perkembangan prospek perusahaan dapat dipantau secara terus-menerus oleh pasar. Dari informasi tersebut dapat memberikan pertimbangan investasi bagi pasar. Selain itu perusahaan sebaiknya mempertimbangkan cara penggunaan struktur modal. Ketika perusahaan masih memiliki laba ditahan, sebaiknya menghindari penerbitan saham karena penerbitan saham akan memberikan sinyal negatif bagi para investor yang menganggap perusahaan berada pada posisi *undervalue*. Begitupula dengan keputusan penggunaan utang, perusahaan dengan prospek

baik akan melakukan pinjaman yang akan membuktikan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban beserta bunga tepat pada waktunya. Tindakan tersebut meningkatkan citra perusahaan karena hanya dapat dilakukan oleh perusahaan berprospek baik.

Adapun saran yang ditujukan bagi pihak akademisi/peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya dapat mengubah periode analisis waktu dari tahunan menjadi kuartalan untuk mendapatkan hasil yang lebih mewakili karakteristik sampel.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi struktur modal perusahaan seperti risiko bisnis, risiko sistematis, *operating leverage*, struktur kepemilikan, dan kondisi pasar.